

Tata Ibadah Minggu III Bulan Keluarga
GKJ Salatiga, 18 Oktober 2026, pk. 05.00, 07.00 dan 17.00
(warna liturgi: hijau)

“Menghadap Allah, Menegakkan Altar”

(P. = Pengkhotbah); U. = Jemaat; Pr.= Primus; M1,2. = Majelis, Ltgs: Liturgos)

PRA LITURGI

- Doa pribadi umat.
- Doa konsistorium.
- *Lonceng 1x - Pembacaan Berita Jemaat (M1)*
- *Lonceng 2x - tanda ibadah dimulai*

LITURGI MASUK

Panggilan Beribadah

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan, di tengah kesibukan sehari-hari, kita sering lupa menyediakan waktu untuk menghadap Allah bersama keluarga. Melalui tema “*Menghadap Allah, Menegakkan Altar Keluarga,*” kita diingatkan untuk menjadikan Tuhan sebagai pusat kehidupan keluarga, melalui doa, firman, dan kasih yang kita nyatakan setiap hari. Marilah kita datang ke hadirat Tuhan dengan hati yang bersyukur. Jemaat dipersilakan berdiri dan bersama-sama menaikkan pujian bagi kemuliaan nama Tuhan.

(umat berdiri)

Umat menyanyikan PKJ 13:1-2 - Kita Masuk Rumahnya

1. Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.
2. Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

Votum dan Salam

P : Ibadah Minggu ini berlangsung dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus.

U : do = d - e - f 2 ketuk
 5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||
 A - min, a - min, a - min.

P : Salam damai Kristus bagi Saudara!

U : *Dan bagi Saudara juga!*

(umat duduk)

Introitus

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan,

Setiap hari, kita menjalani berbagai kesibukan. Kita bekerja, mengurus rumah tangga, mendampingi anak-anak, dan memenuhi berbagai kebutuhan keluarga. Namun, di tengah semua kesibukan itu, pernahkah kita menyediakan waktu untuk bersama-sama menghadap Tuhan?

Pada hari ini, melalui tema "*Menghadap Allah, Menegakkan Altar Keluarga*," kita diingatkan bahwa keluarga bukan hanya tempat untuk tinggal dan berbagi kehidupan, tetapi juga tempat untuk bertumbuh dalam iman. Altar keluarga tidak selalu berarti mezbah secara harfiah, melainkan kesediaan kita untuk menyediakan ruang bagi Tuhan melalui doa, firman, kasih, dan kepedulian satu sama lain.

Melalui firman Tuhan dalam Matius 22:15-22, kita diingatkan untuk memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah. Marilah kita mempersembahkan hidup dan keluarga kita kepada-Nya. Kiranya Tuhan menjadi pusat kehidupan keluarga kita, sehingga di tengah kesibukan dunia, kita tetap setia berjalan dalam kehendak-Nya.

Nyanyian Jemaat PKJ 27 - Nyanyikanlah Nyanyian Baru

1. Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah Pencipta cakrawala.
Segala Serafim, Kerubim, pujilah Dia, besarkanlah namaNya.

Reff: Bersorak-sorai bagi Rajamu!

Bersorak-sorai bagi Rajamu!

2. Pujilah Dia, wahai mentari, wahai bulan, sembahlah Dia terus.
Dan wahai bintang-bintang terang yang gemerlapan,
mulikan Penciptamu. *Reff:*

Hukum Kasih dan Refleksi Pengakuan Dosa

P : Dengarkanlah kembali hukum yang terutama, demikian firman Tuhan:
"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." (Matius 22:37-39)

Ltgs : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, marilah kita merendahkan hati di hadapan Allah. Dalam kesibukan sehari-hari, kita sering memberikan waktu dan perhatian untuk pekerjaan serta berbagai kebutuhan hidup, tetapi melupakan Tuhan dan keluarga kita. Kita mungkin rajin beribadah, tetapi kurang menghadirkan kasih di rumah; kita berdoa, tetapi kurang mendengarkan; kita mengaku mengasihi Tuhan, tetapi kurang peduli terhadap orang-orang terdekat. Marilah kita mengakui segala kekurangan dan dosa kita, serta memohon pengampunan-Nya.

(Umat berdoa secara pribadi, kemudian doa ditutup oleh liturgos.)

Ltgs : Ya Allah, Bapa yang penuh kasih, kami datang ke hadapan-Mu dengan kerendahan hati. Ampunilah kami ketika kami lebih mengutamakan kesibukan dan kepentingan diri sendiri daripada membangun kehidupan iman dalam keluarga. Ampunilah kami ketika rumah kami belum menjadi tempat untuk saling mendengarkan, mengampuni, dan mengasihi. Tolonglah kami, ya Tuhan, agar kami tidak hanya memberikan kepada-Mu apa yang menjadi milik-Mu melalui ibadah dan doa, tetapi juga melalui kehidupan kami sehari-hari. Teguhkanlah kami untuk menjadikan Engkau pusat kehidupan keluarga kami, sehingga altar keluarga kami tetap berdiri melalui doa, firman, dan kasih yang nyata. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa. Amin

Nyanyian Penyesalan, PKJ 37:1-2 – Bila Kurenung Dosaku

1. Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
yang berulang kulakukan di hadapanMu,
*Refr : Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.*
2. Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
iri hati dan benciku kadang menjelma. *Refr :*

Berita Anugerah

(Umat Berdiri)

P : Jemaat yang terkasih, Allah Bapa di dalam Krisus telah mengampuni kita. Dan anugerahNya diberikan kepada kita melalui kesaksian dari 1 Yohanes 1:9: *Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."* Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah!

P : Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diri-Nya, oleh karena itu mari kita hidup dalam damai satu dengan yang lain. Salam damai!

- umat memberikan salam, sambil mengucapkan: **Salam damai** –
(diiringi lagu “**Bersukacitalah Selalu (Salam Damai)**”)

*Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu
Berilah salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain
Itu kehendak Tuhan bagimu*

Nyanyian Tanggapan, Agen Pelayan KasihMu

Tuhan inilah keluarga kami, hidup di ritme kota ini
Kasih k’luarga selalu ada, tiada waktu menghidupinya
Tuhan bentuk kelaurga kami, jadi agen pelayan kasih
Meski ini tidka akan mudah, namun kami rindu Kau ubah
Refr : Mengakarkan firman, berbuahkan kasih
Menolak berhala, memilih setia
bangun ruang jumpa, altar keluarga
Teladan kasih, mewariskan iman

(umat duduk)

LITURGI FIRMAN

Doa Menerima Firman (oleh P)

Pelayanan Pujian : Solis Angeliq Noya – “Jujur”

(Pkl. 07.00)

Pembacaan Alkitab

P : Pembacaan Alkitab terambil dari ...

Demikian Firman Tuhan, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan
Firman Tuhan dan yang memeliharanya. HALELUYA!

U : do = d 4 ketuk

$\overline{1} \ 1 \mid 3 \ 3 \ 0 \ 3 \ 3 \mid 5 \ 5 \ 0 \ 5 \ 5 \mid 6 \ . \ 5 \ 4 \mid 3 \ . \ . \parallel$
Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu - - ya!

Khotbah

Saat Teduh

Pelayanan Pujian :

♥ *PS. Efata*

(Pkl. 07.00)

♥ *Male Voice of SWCU*

(Pkl. 17.00)

Pengakuan Iman Rasuli [umat berdiri]

Prm : Bersama umat Tuhan di sepanjang masa, dan di segala tempat marilah kita menyegarkan iman kita dengan mengucapkan pengakuan iman menurut Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

U : *Aku percaya kepada Allah.....*

Doa Syafaat [umat duduk]

P : *(memimpin doa syafaat) - diakhiri dengan menaikkan **Doa Bapa Kami** (yang dinyanyikan bersama-sama dengan umat)*

LITURGI PELAYANAN MEJA

Persembahan (dipimpin oleh M2)

M2 : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, marilah kita mengucapkan syukur atas kemurahan Allah melalui persembahan yang kita kumpulkan bersama. Marilah kita mengingat sabda Tuhan dalam **1 Tawarikh 16:29** ***"Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan."***

Umat masih diberikan kesempatan untuk memasukkan amplop persembahan ke dalam kotak persembahan yang telah disediakan di pintu masuk ruang ibadah. Kita menghayati persembahan syukur yang dihaturkan, dengan bersama-sama menyanyikan **NKB 199:1-2 Sudahkah Yang Terbaik 'Ku Berikan**

1. Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus Tuhanku?
Besar pengurbananNya di Kalvari!
DiharapNya terbaik dariku.
*Reff: Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari
dan 'ku lepaskan yang terbelenggu?
Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus, Tuhanku?*
2. Begitu banyak waktu yang terluang
sedikit 'ku b'ri bagiNya.
Sebab kurang kasihku pada Yesus;
mungkinkah hancur pula hatinya? *Reff*

Doa (umat berdiri)

M2 memimpin Doa Persembahan dan penutup.

LITURGI PENGUTUSAN

Pengutusan dan Berkat

P : Pulang dan kerjakanlah panggilanmu, yaitu: menjadikan keluarga kita tidak hanya tempat untuk tinggal dan berbagi kehidupan, tetapi juga tempat untuk bertumbuh dalam iman. Sekarang arahkanlah hati saudara pada Tuhan.

U : *Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.*

P : Jadilah saksi Kristus.

U : *Kami siap menjadi saksi Kristus.*

P : Terpujilah Tuhan.

U : *Kini dan selamanya.*

P : Terimalah berkat Tuhan, *TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera." Amin.*

Nyanyian Penutup Ibadah, NKB 126:1-2 " Tuhan memanggilmu, hai dengarlah"

1. "Apa pun yang terbaik, ya b'rikanlah!"

Dan jangan 'kau kejar hormat semu,
muliakan saja Yesus, Tuhanmu.

*Reff: Tiap karya diberkatiNya,
namun yang terbaik dimintaNya.
Walaupun tak besar talentamu,
b'ri yang terbaik kepada Tuhanmu.*

2. Sanjungan dunia jauhkanlah

dan jangan 'kau dengar godaannya.

Layani Tuhanmu dalam jerih

dalam hidupmu yang t'lah 'kau beri. *Reff:*

--Ibadah selesai. Tuhan memberkati--